

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas mengenai penerapan fungsi manajemen dalam mengelola keuangan pada program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) Tirta Mulyo yang telah peneliti paparkan. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Manajemen keuangan yang dijalankan oleh pihak PAMSIMAS Tirta Mulyo belum sesuai dengan penerapan fungsi-fungsi manajemen keuangan. Tidak dilakukannya perencanaan keuangan secara benar dan sesuai, perencanaan yang dilakukan hanya perencanaan jangka pendek, bahkan perencanaan tersebut bukan perencanaan keuangan, sehingga terjadi masalah keuangan. Bahkan penerapan fungsi manajemen yang dijalankan oleh pihak PAMSIMAS Tirta Mulyo adalah penerapan fungsi manajemen secara umum bukan penerapan fungsi manajemen keuangannya.

Kemudian minimnya pengetahuan tentang menjalankan manajemen keuangan sesuai dengan prinsip manajemen ini mengakibatkan kerugian finansial, tidak adanya pembukuan keuangan yang dilakukan sehingga tidak diketahui secara pasti tentang berapa pendapatan dan kerugian yang di alami oleh pihak PAMSIMAS.

2. Kendala yang dihadapi dalam menjalankan PAMSIMAS ini ada tiga kendala :

Yang pertama; minimnya pengetahuan pengelola tentang menjalankan manajemen keuangan yang baik. Pihak pengelola bahkan tidak mengerti apa itu manajemen keuangan, bagaimana prinsip manajemen, tidak adanya perencanaan keuangan dan juga tidak adanya pembukuan keuangan. Hal-hal tersebutlah yang kemudian membuat pihak PAMSIMAS Tirta Mulyo mengalami kerugian finansial. Selain itu dari pihak pemerintah itu sendiri tidak memberikan pembekalan bagaimana mengelola manajemen keuangan PAMSIMAS, sehingga pihak pengelola itu sendiri sulit untuk mengetahui tentang bagaimana memenejemenkan keuangan yang baik.

Kendala yang kedua; minimnya kesadaran masyarakat untuk membayar iuran air PAMSIMAS, hal ini juga sangat berpengaruh terhadap pendapatan keuangan PAMSIMAS karena sumber utama pendapatan hanya dari iuran air. Alasan masyarakat tidak membayar ini ada banyak alasan seperti tidak memiliki uang untuk membayar iuran dan merasa bahwa jika tidak membayar iuran tidak ada teguran, sehingga masyarakat merasa tidak masalah jika tidak membayar iuran.

Kendala yang terakhir adalah; sering terjadi kerusakan pada alat penunjang pelaksanaan PAMSIMAS, seperti meteran air milik masyarakat yang rusak, pipa air yang rusak dan pecah, filter air yang tidak memadai dan kerusakan yang lainnya. Hal ini juga menghambat kelancaran pelaksanaan

PAMSIMAS. Akan tetapi jika ada kerusakan pihak PAMSIMAS tidak bias langsung mengatasinya karena kekurangan dana.

Semua kendala yang dialami pihak PAMSIMAS ini saling berhubungan satu sama lainnya, maka jika salah satunya teratasi maka kendala yang lainyapun ikut teratasi.

3. Solusi untuk mengatasi kendala yang dialami PAMSIMAS Tirta Mulyo

Solusi untuk kendala yang pertama adalah; dengan memberikan pelatihan kepada pengelola PAMSIMAS Tirta Mulyo tentang bagaimana menjalankan manajemen keuangan yang baik sesuai dengan prinsip manajemen, dengan memberikan pelatihan tersebut setidaknya pengelola PAMSIMAS mengerti bagaimana harus mengelola manajemen keuangan PAMSIMAS, seperti bagaimana melakukan pembukuan bulanan sehingga pihak pengelola mengetahui dengan jelas pendapatan dan kerugian yang dialami selama mengelola PAMSIMAS, dan juga merencanakan dengan baik keuangan untuk keberlangsungan PAMSIMAS.

Solusi untuk kendala yang kedua adalah; dengan melihat latar belakang masyarakat yang tidak membayar iuran apakah benar-benar tidak mampu membayar atau hanya tidak ingin membayar. Kemudian jika sudah diketahui alasannya bias diambil keputusan tegas untuk menindak lanjuti hal tersebut.

Salah satunya adalah dengan menerapkan perjanjian pada awal perencanaan PAMSIMAS dibuat, yaitu dengan memberikan surat teguran, jika dengan surat teguran tersebut masih tidak berpengaruh maka solusi terakhirnya

adalah dengan mencabut meteran air milik masyarakat yang tidak membayar air tersebut.

Akan tetapi hal ini belum bias dilakukan karena pihak pengelola merasa tidak nyaman atau sungkan untuk melakukan pencabutan meteran air tersebut.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan dalam penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang peneliti temukan, oleh karenanya peneliti memberikan saran yang kiranya menjadi masukan bagi :

1. Pengelola PAMSIMAS

- a. Bagi pengelola PAMSIMAS dapat diharapkan untuk lebih tegas dalam memberikan sanksi maupun teguran keras terhadap masyarakat yang menunggak pembayaran iuran PAMSIMAS
- b. Bagi pengelola PAMSIMAS semoga kedepannya bisa menerapkan bagaimana memenejemen PAMSIMAS secara lebih baik lagi dan diharapkan semoga bisa membuat permohonan pelatihan tentang manajemen keuangan dan pembukuan keuangan.

2. Peneliti selanjutnya

Teruntuk peneliti selanjutnya supaya bisa lebih dalam lagi melakukan penelitian tentang PAMSIMAS, selain itu peneliti selanjutnya dapat melakukan pelitian dengan menggunakan metode yang berbeda .